

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian praeksperimental dengan rancangan One Group Pretest-Posttest. Pertama-tama dilakukan pengukuran awal (pretest) kepatuhan responden di puskesmas, lalu diberikan perlakuan (intervensi) untuk jangka waktu tertentu. Intervensi dilakukan dengan menggunakan media cetak berupa leaflet. Setelah diberikan intervensi, dilakukan pengukuran kepatuhan untuk kedua kalinya (posttest) dalam waktu tiga minggu. Pengambilan data dilakukan secara prospektif dari mulai dilakukan pretest hingga posttest. Pengukuran kepatuhan dilakukan menggunakan kuisioner dengan wawancara bebas terpimpin.

B. Tempat dan waktu

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Tegalarjo Yogyakarta pada bulan November sampai februari 2015

C. Populasi dan sampel

Populasi penelitian : Populasi pada penelitian ini adalah semua pasien hiperkolesterolemia yang berobat di Puskesmas Tegalarjo Yogyakarta.

Sampel penelitian : Sampel yang diambil untuk penelitian ini adalah semua populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Dikenal sejumlah rumus standar untuk menghitung ukuran sampel diantaranya adalah Cochran, Rothman, Boyce, Kelsey, Harris, Lemeshow dkk., Lohr, Lenth. Semua rumus

ukuran sampel tersebut bukan merupakan harga mati, sebab nilai dari hampir semua faktor-faktor yang diperhitungkan dalam rumus ukuran sampel di tentukan menurut kemauan peneliti menurut patokan umum, dalam bahasa inggris disebut Rule of thumb, setiap penelitian yang akan dianalisis secara statistik dengan analisis bivariat membutuhkan sampel minimal 30 subjek penelitian <Murti,2006>.

D. Kriteria inklusi dan ekskusi

Kriteria Inklusi:

1. Bersedia secara suka rela menjadi responden
2. Pasien dengan kadar kolesterol >200 mg/dl
3. Pasien hiperkolesterolemia yang berusia ≥ 40 tahun
4. Pasien hiperkolesterolemia yang memiliki data kadar kolesterol dalam darah
5. Pasien hiperkolesterolemia yang memperoleh obat anti hiperlipidemia

Kriteria Eksklusi :

1. Pasien hiperkolesterolemia yang mengundurkan diri menjadi responden selama penelitian.

E. Identifikasi Vaariabel Penelitian

1. Variabel bebas : pemberian leaflet tentang hiperkolesterolemia
2. Variabel tergantung : kepatuhan terapi pasien hiperkolesterolemia

F. Definisi Operasional

1. Intervensi: perlakuan yang diberikan pada responden dalam usaha peningkatan kepatuhan pasien dalam terapi
2. Kepatuhan terapi: kepatuhan pasien dalam terapi yang diukur menggunakan kuisioner sebelum dan sesudah intervensi. Pasien dikatakan patuh bila hasil pengukuran untuk tiga kategori yaitu pola makan, aktivitas fisik, dan minum obat memberikan hasil kepatuhan yang tinggi. Kepatuhan dalam meminum obat diukur menggunakan kuisioner Morisky yang sudah tervalidasi. Kepatuhan dalam pola makan dan perilaku aktivitas fisik diukur menggunakan kuisioner yang dibuat sendiri oleh peneliti sebelumnya dan sudah divalidasi oleh peneliti tersebut.

Kategori:

- a. Kepatuhan pola makan :
 - 1) Rendah (skor ≤ 38)
 - 2) Sedang (skor 39-56)
 - 3) Tinggi (skor 57-75)
- b. Aktivitas fisik :
 - 1) Rendah (skor ≤ 7)
 - 2) Sedang (skor 8-12)
 - 3) Tinggi (skor 13-15)
- c. Kepatuhan pengobatan :
 - 1) Rendah (skor > 2)
 - 2) Sedang (skor 1-2)
 - 3) Tinggi (skor 0)

3. Jenis kelamin : jenis kelamin pasien hiperkolesterolemia yang menjadi responden penelitian.

Kategori :

- 1) Laki-laki
- 2) Perempuan

4. Usia

Kategori :

- 1) 40-45 tahun
- 2) 45-50 tahun
- 3) 50-55 tahun
- 4) 55-60 tahun
- 5) ≥ 60 tahun

5. Tingkat pendidikan

Tingkat pendidikan terakhir yang dimiliki oleh responden

Kategori :

- 1) SD
- 2) SMP
- 3) SMA
- 4) Perguruan Tinggi (D3/S1/S2)

6. Status pekerjaan

Kategori :

- 1) Bekerja
- 2) Tidak bekerja

G. Instrumen Penelitian

1. Kuisisioner

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner yang dibagikan kepada pasien Hiperkolesterolemia yang berada di puskesmas Tegalsrejo Yogyakarta. Kuisisioner dipilih karena merupakan salah satu cara yang baik dalam memperoleh informasi dari responden secara langsung.

Sebelum digunakan sebagai instrumen penelitian, dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Tetapi pada penelitian ini tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas, karena pada penelitian sebelumnya sudah melakukan uji validitas dan reliabilitas.

2. Leaflet

Leaflet merupakan selembar kertas yang berisi tulisan cetak tentang masalah khusus untuk suatu sasaran dan tujuan tertentu. Leaflet dipilih sebagai media intervensi karena diharapkan dengan adanya leaflet, responden dengan mudah membawa leaflet ke rumah serta dapat disimpan untuk waktu yang lama. Leaflet diberikan kepada responden sesaat setelah pengisian kuisisioner.

Informasi yang akan disampaikan melalui leaflet:

Pengertian hiperkolesterolemia

Kategori keadaan hiperkolesterolemia

Penjelasan mengenai kolesterol

Bahaya hiperkolesterolemia sebagai faktor resiko penyakit kardiovaskuler

Terapi non farmakologis

Terapi farmakologis

Pentingnya kepatuhan terapi

H. Cara Kerja

1. Tahap persiapan

Tahapan ini meliputi pengesahan proposal, setelah proposal disetujui, kemudian mengurus surat ijin penelitian yang diajukan kepada fakultas dan di tandatangani oleh Dekan Fakultas Farmasi. Surat ijin tersebut kemudian disampaikan kepada direktur puskesmas Tegalrejo Yogyakarta, untuk mendapatkan ijin penelitian yang kemudian disampaikan kebagian apotek untuk melakukan penelitian di instalasi rawat jalan puskesmas Tegalrejo Yogyakarta.

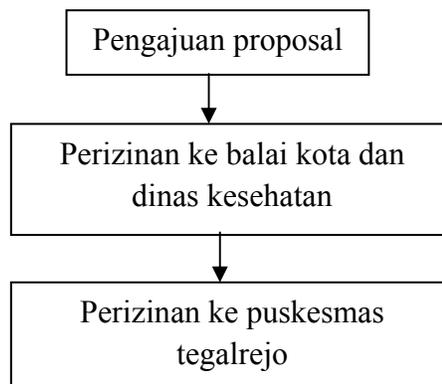
2. Tahap Pelaksanaan

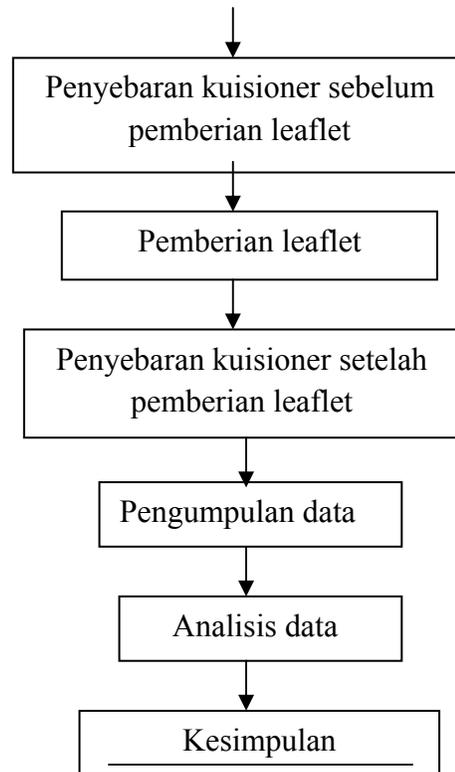
Setelah mendapat ijin penelitian, selanjutnya dilakukan tahap pengambilan data di bagian apotek pasien rawat jalan di puskesmas Tegalrejo. Metode pengambilan data yang digunakan pada penelitian ini antara lain : menggunakan observasi dan pengukuran langsung terhadap responden.

3. Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data terkumpul kemudian menganalisis data dan penulisan hasil, kemudian seminar hasil.

I. Skema Langkah Kerja





J. Analisis Data

1. Editing

Lembar-lembar instrumen yang tidak diisi lengkap atau ada item yang diisi tetapi tidak valid, dipisahkan dari yang lainnya. Sedapat mungkin dibetulkan kembali dengan menghubungi responden yang bersangkutan.

2. Koding

Memberi kode untuk mempermudah dalam memasukkan dan pengolahan data

3. Tabulasi data

Mengelompokkan data sesuai dengan tujuan penelitian, kemudian dimasukkan kedalam tabel

4. Entry data

Memasukkan data secara manual atau melalui pengolahan komputer

5. *Cleaning*

Pembersihan data yang dilakukan dengan memastikan bahwa data bersih dari kesalahan dan siap dianalisis

6. *Analisis data*

Analisis dilakukan dengan program SPSS for windows 15.0. pengolahan data yang dilakukan adalah:

d. Analisis deskriptif

Pengolahan data dengan analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui karakteristik dan frekuensi data yang dimiliki. Data yang akan dianalisis adalah data demografi pasien.

e. Uji normalitas

Uji ini digunakan untuk menganalisis distribusi normalitas data